



Seri Cerita Rakyat Balai Pustaka

MUHAMMAD TRIMANTO

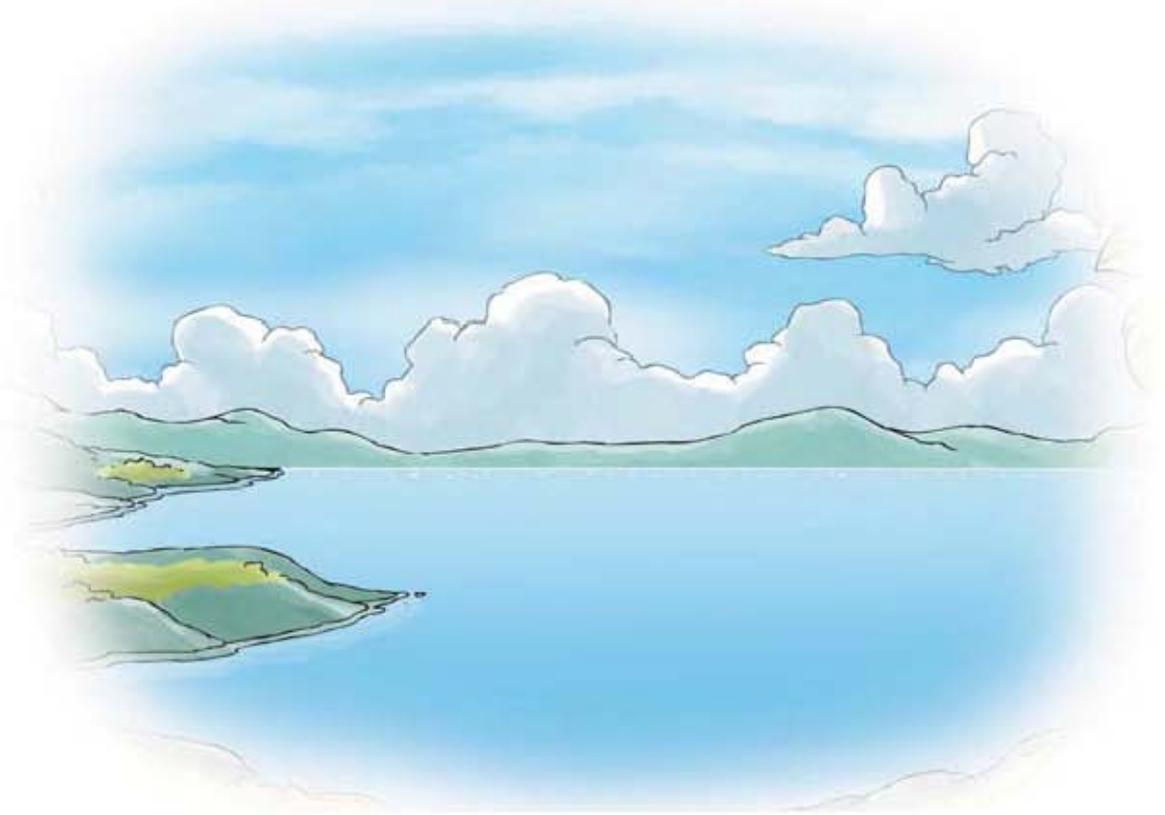
Kisah Danau Toba



PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Balai Pustaka

Kisah Danau Toba



Muhammad Trimanto



PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



Balai Pustaka

Kisah Danau Toba

Diterbitkan oleh

Perencanaan dan Penerbitan

PT Balai Pustaka (Persero)

Jalan Pulokambing Kav. J 15

Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Tel. (021) 4613519-4613520, Faks. (021) 4613520

Website: <http://www.balaipustaka.co.id>

BP No. 6438

No. KDT 398.209598

Cetakan 1: 2011

Penulis: Muhammad Trimanto

iv + 50 hlm.; 17,6 x 25 cm

ISBN: 979-690-911-1

EAN: 978-979-690-911-7

Penyunting Materi: Zulfairy

Penyelaras Bahasa: Febi Dasa Anggraini

Desain Kover: Alayski

Ilustrasi: Tim Zulfa

Layout Isi: Emteh

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dengan Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA



Balai Pustaka

Kata Pengantar

Karakter anak-anak ditentukan dan dibentuk sejak dini. Banyak hal yang memengaruhinya, di antaranya adalah melalui bacaan yang dibaca. Tidak semua bacaan untuk anak, laik mereka baca. Tentunya ini menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan untuk menyediakan bacaan yang baik bagi mereka.

Salah satu bacaan yang baik untuk anak-anak adalah cerita dari berbagai daerah di Indonesia atau yang biasa kita kenal dengan cerita rakyat. Cerita rakyat ini bisa berupa legenda, mite, dongeng, dan fabel. Cerita rakyat diyakini mempunyai nilai lebih dari sekadar bacaan penghibur saja karena bermanfaat bagi perkembangan seorang anak. Perkembangan yang dimaksud adalah perkembangan holistik anak yang meliputi, emosional, kognitif, moral, bahasa, dan sosial.

Di Indonesia, buku cerita rakyat yang paling tua adalah cerita Si Kancil, yang terbit pada tahun 1881. Namun, pada mulanya cerita rakyat ditulis bukan untuk bahan bacaan anak. Baru kemudian, khusus ditulis untuk bacaan anak, dan akhirnya identik dengan bacaan anak.

Balai Pustaka yang sejak dahulu konsen menyebarkan buku-buku sastra anak, mempunyai tanggung jawab untuk menyebarluaskan kembali buku-buku cerita rakyat yang ada di kepulauan Indonesia. Harapannya, agar karakter anak-anak Indonesia telah terbentuk sejak dini dan mereka sudah mengenal bacaan asli Indonesia sedini mungkin.

Mudah-mudahan cita-cita tersebut dapat tercapai. Selamat membaca.

Jakarta, 2011

Balai Pustaka



Prakata

Cerita adalah alat yang baik untuk menyampaikan pesan-pesan moral, hikmah, pelajaran, dan teladan hidup. Dan, melalui cerita juga tak jarang orang mengajarkan kebenaran. Alasan paling umum adalah karena sebagian besar orang, terlebih anak-anak, senang mendengarkan cerita, senang membaca cerita, dan sekaligus senang bercerita.

Dalam buku ini, penulis ingin menceritakan kembali kisah legenda asal mula terjadinya Danau Toba di daerah Sumatra Utara. Sebuah danau terbesar di Indonesia yang sekarang sangat ramai dikunjungi oleh para wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara. Barangkali adik-adik ada yang pernah pergi ke sana. Atau bagi yang belum, semoga suatu saat nanti bisa melihat dan menikmati danau yang luas dengan pemandangan alam di sekitarnya yang sangat indah memesona itu.

Harapan penulis, semoga setelah membaca cerita ini, adik-adik dapat mengetahui dan mengerti sekelumit asal mula Danau Toba. Lebih dari itu, adik-adik dapat mengambil hikmah atau pelajaran berharga dari berbagai peristiwa dalam cerita tersebut.

Selamat membaca!

Jakarta, 2011

Penulis

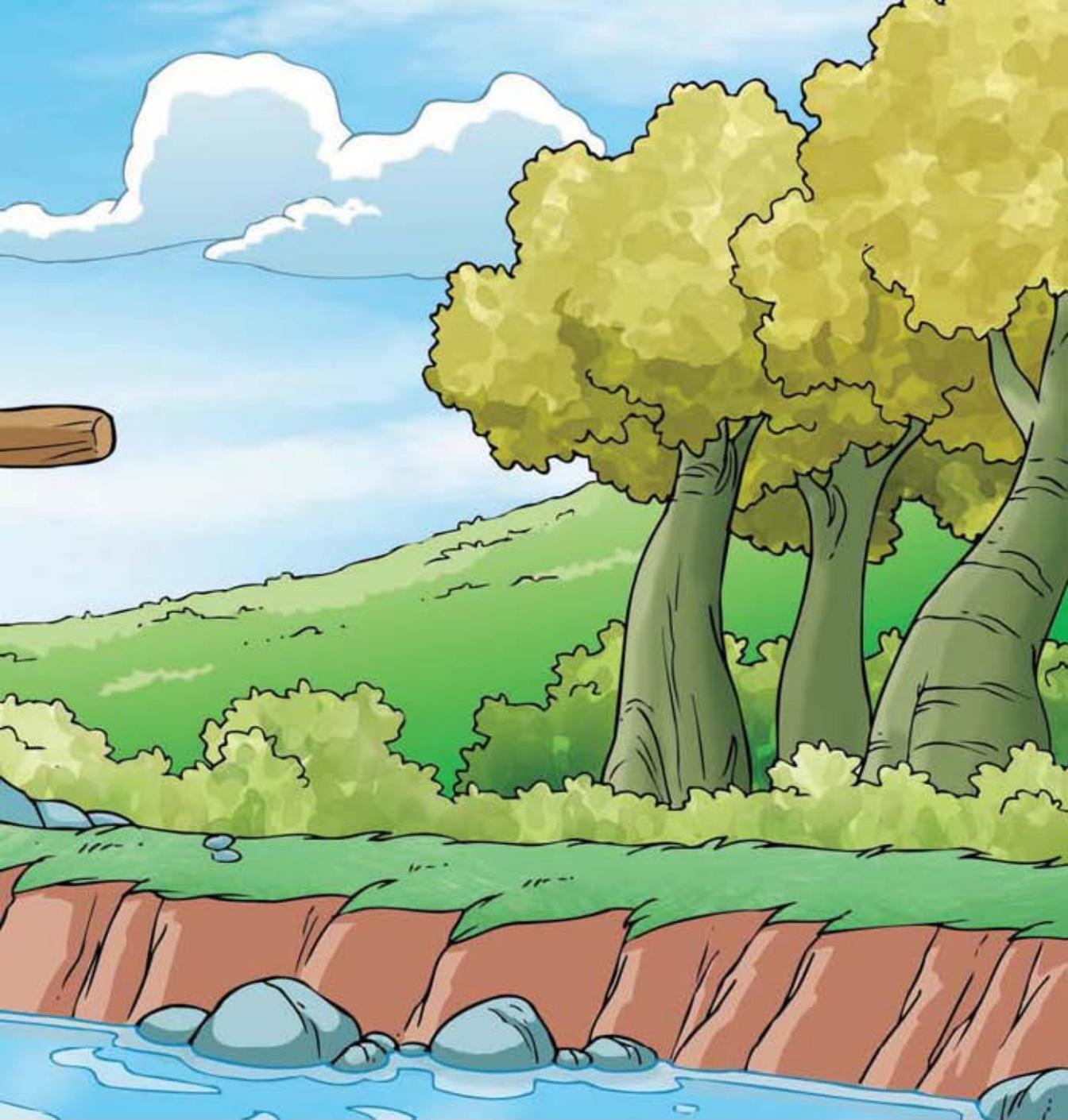


Kisah Danau Toba





Alkisah, hiduplah seorang pemuda yang gemar berkelana.



Hingga suatu hari, sampailah ia ke sebuah tempat yang alamnya indah.





Si pemuda tertarik untuk menetap di tempat itu karena tanahnya subur.



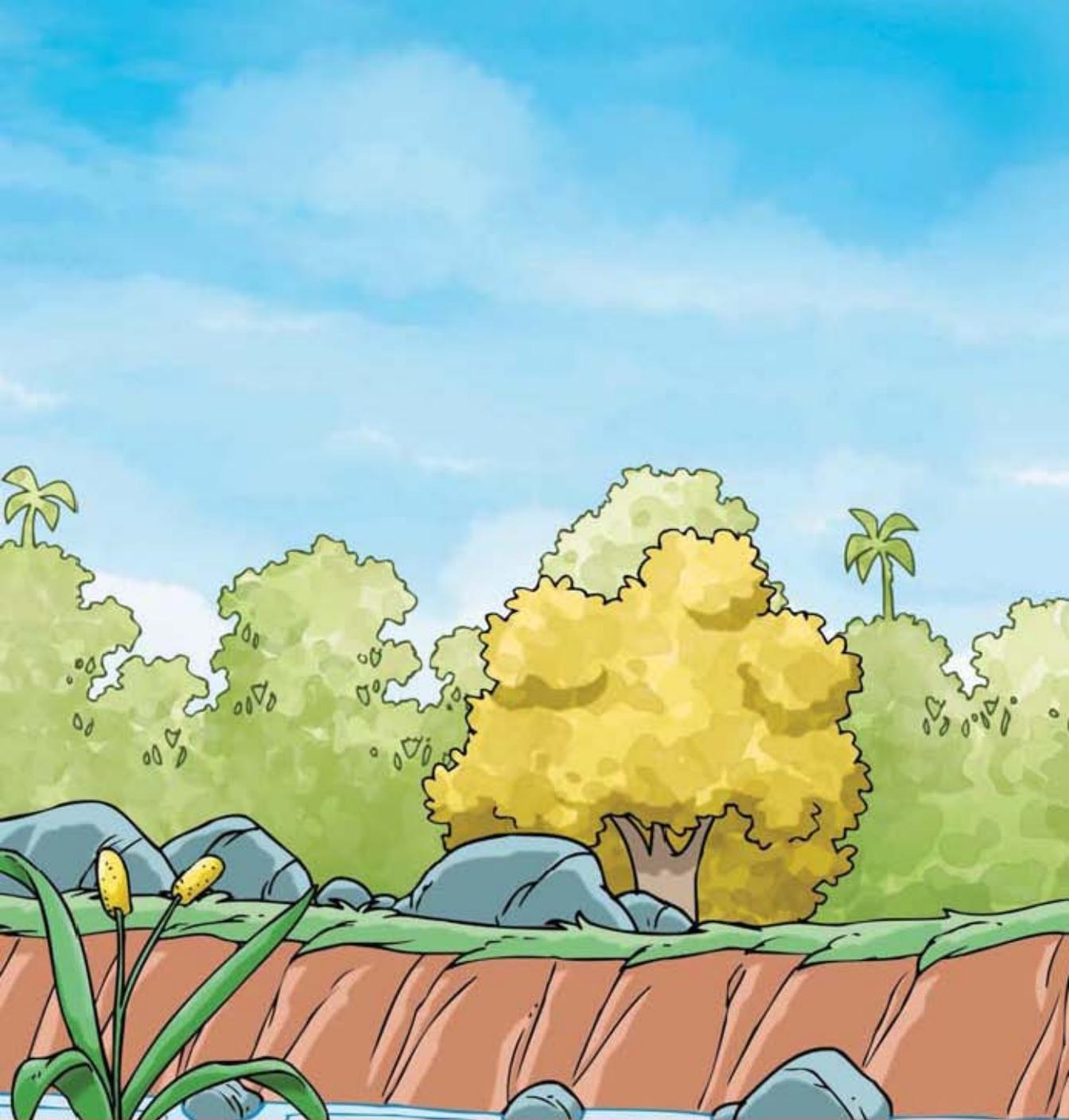
Pemuda itu pun mencari tempat
untuk berkebun di dekat sungai.



PUSAT PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



Balai Pustaka

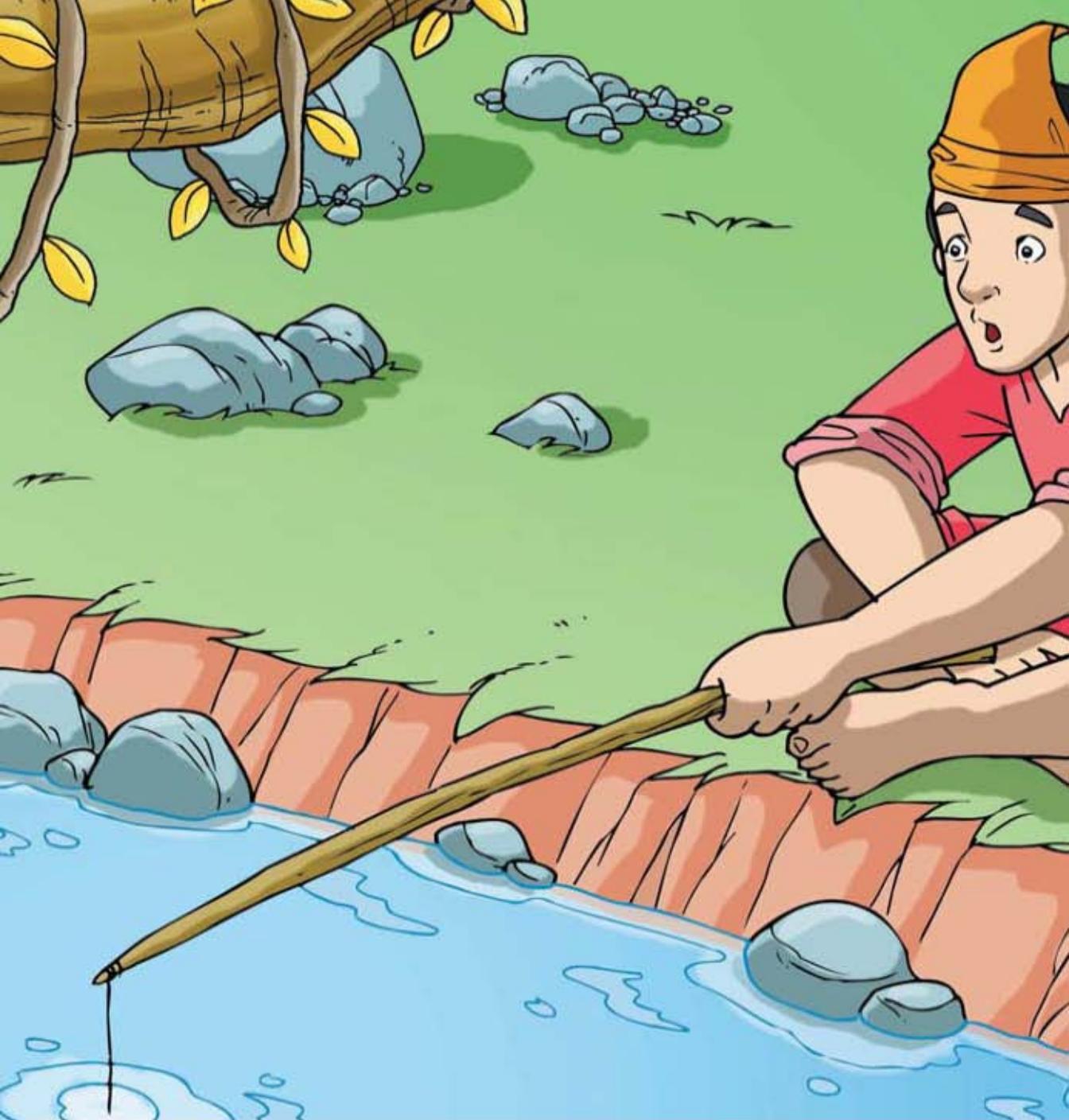


Setiap hari ia pergi ke kebun untuk menanam padi dan sayuran.



Pemuda itu juga gemar memancing ikan di sungai.



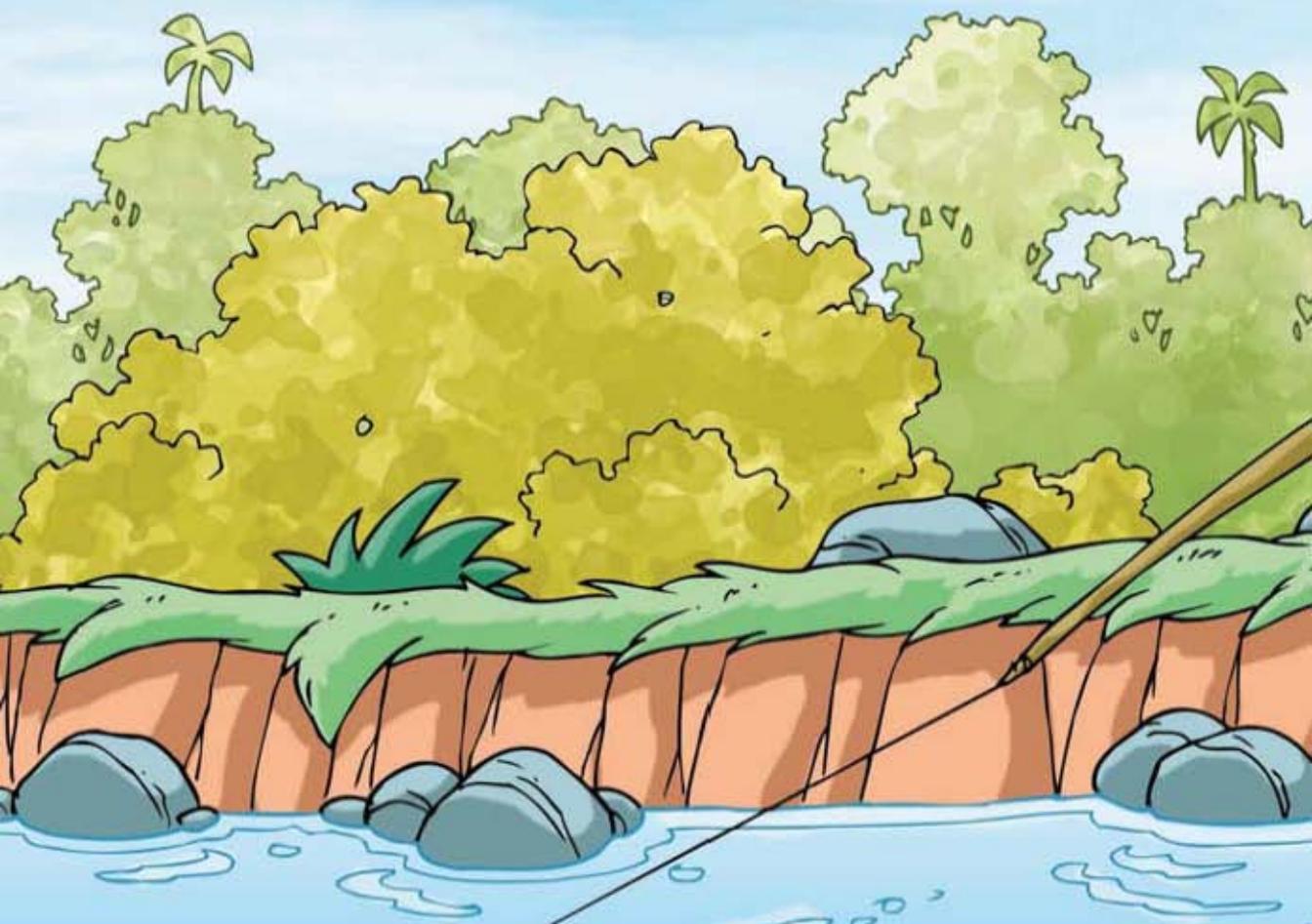


Sepulang dari ladang, seperti biasa ia pergi ke sungai untuk memancing.

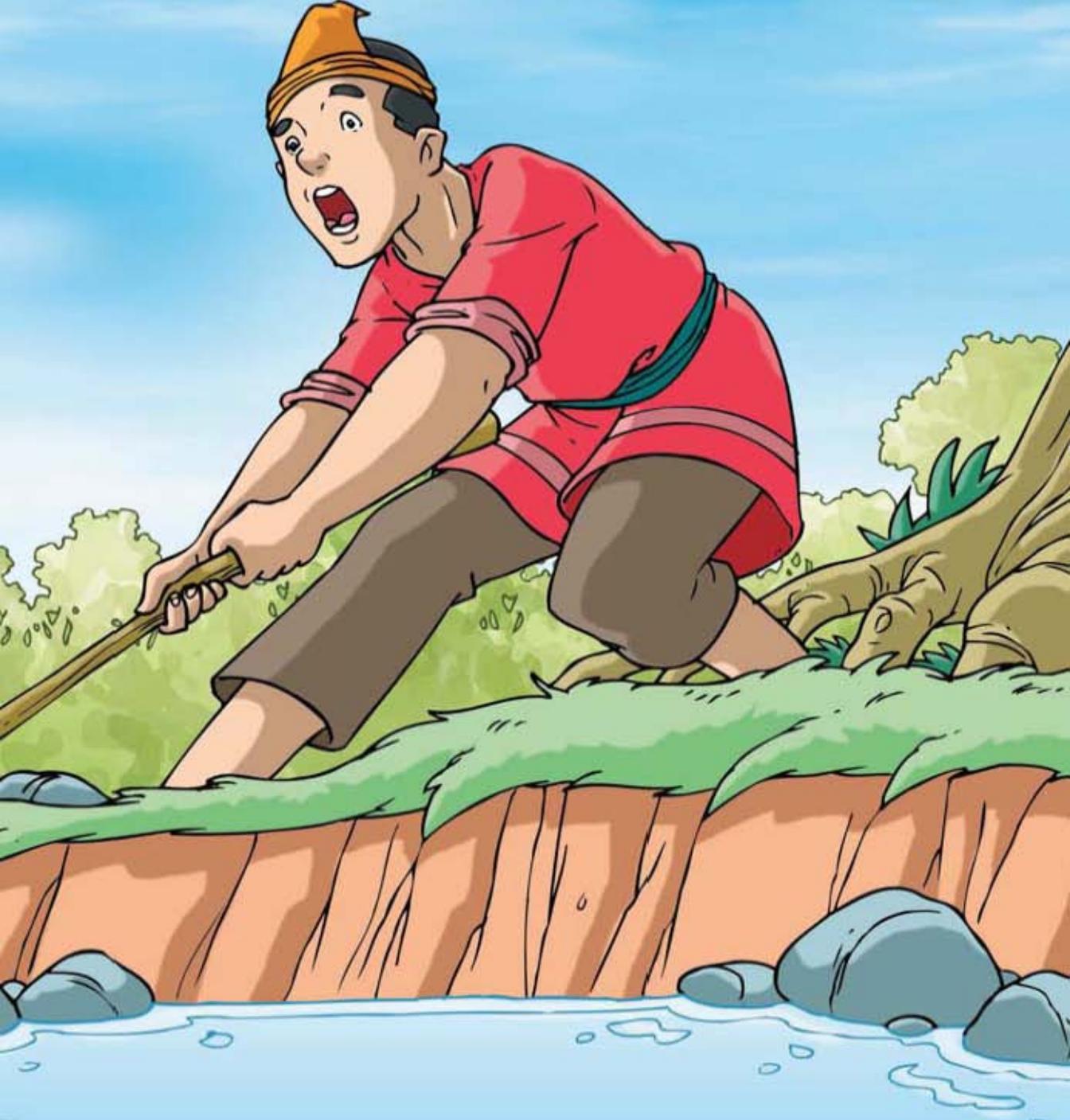


Ia menunggu lama sekali, tetapi tidak ada ikan yang terpancing.





“Sepertinya tidak ada ikan hari ini, lebih baik aku pulang,” kata pemuda itu.



Namun, tiba-tiba seekor ikan besar menyambar umpannya.



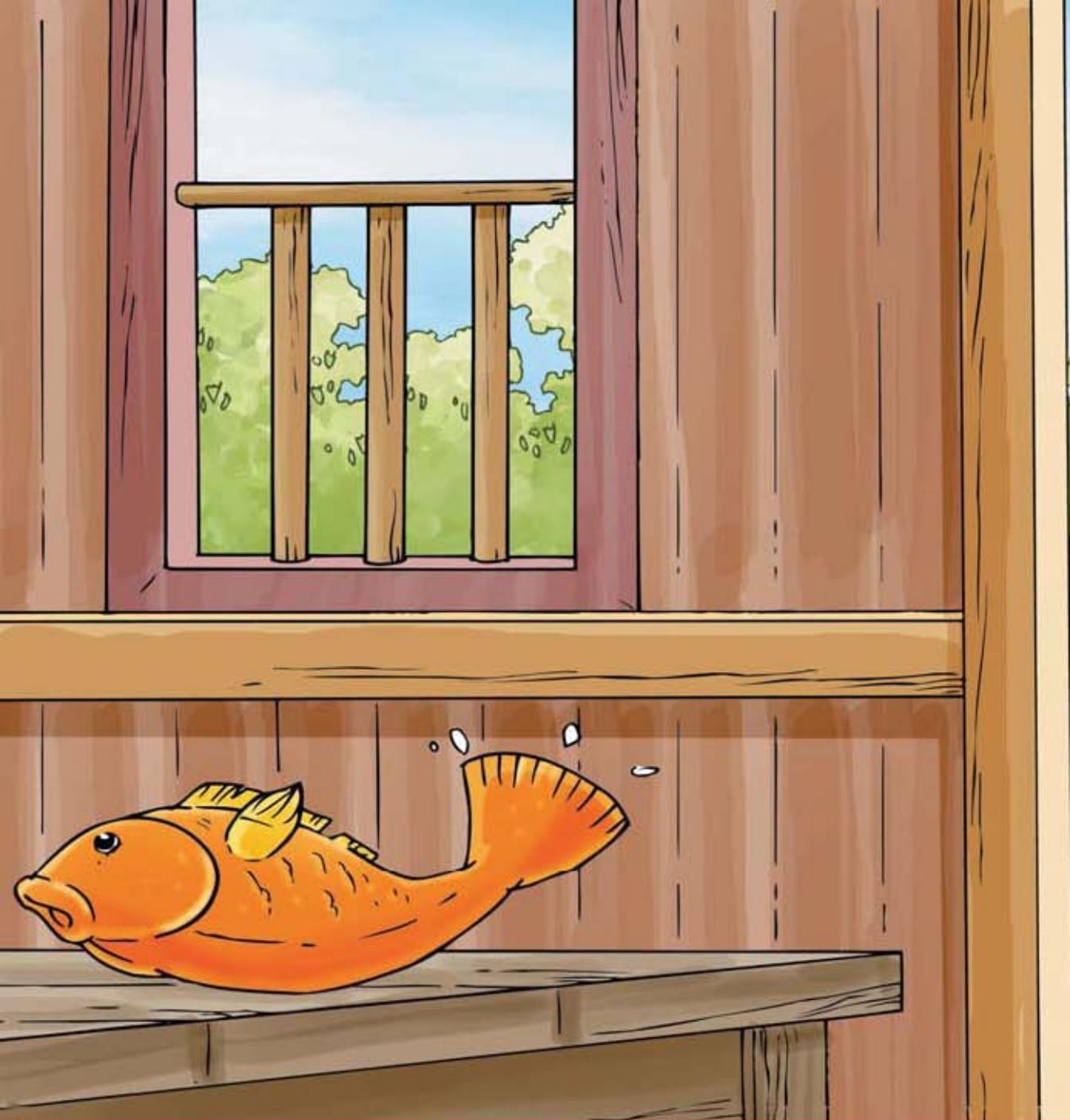


“Ya Tuhan, belum pernah kulihat ikan sebesar ini!” seru pemuda itu kagum.



Ia pun menengadahkan tangan dan mengucapkan syukur kepada Tuhan.



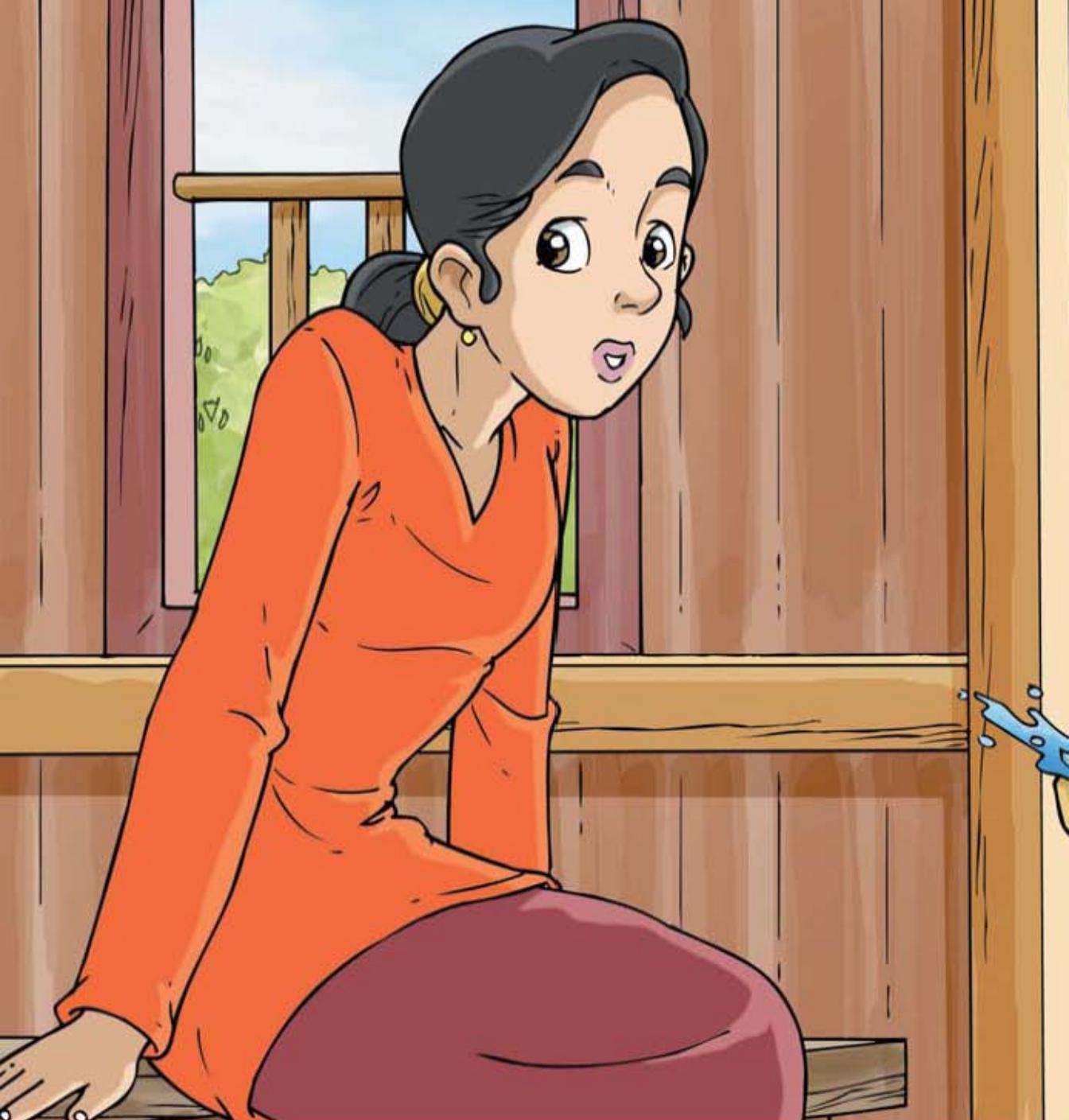


Sesampainya di rumah, ia menaruh ikan tadi di dapur untuk dimasak.



Dibiarkannya ikan itu, sementara ia pergi ke sumur mengambil air.





Ketika kembali ke dapur, pemuda itu sangat terkejut melihat sesuatu.



Seorang perempuan yang sangat cantik tengah duduk di dapurnya.



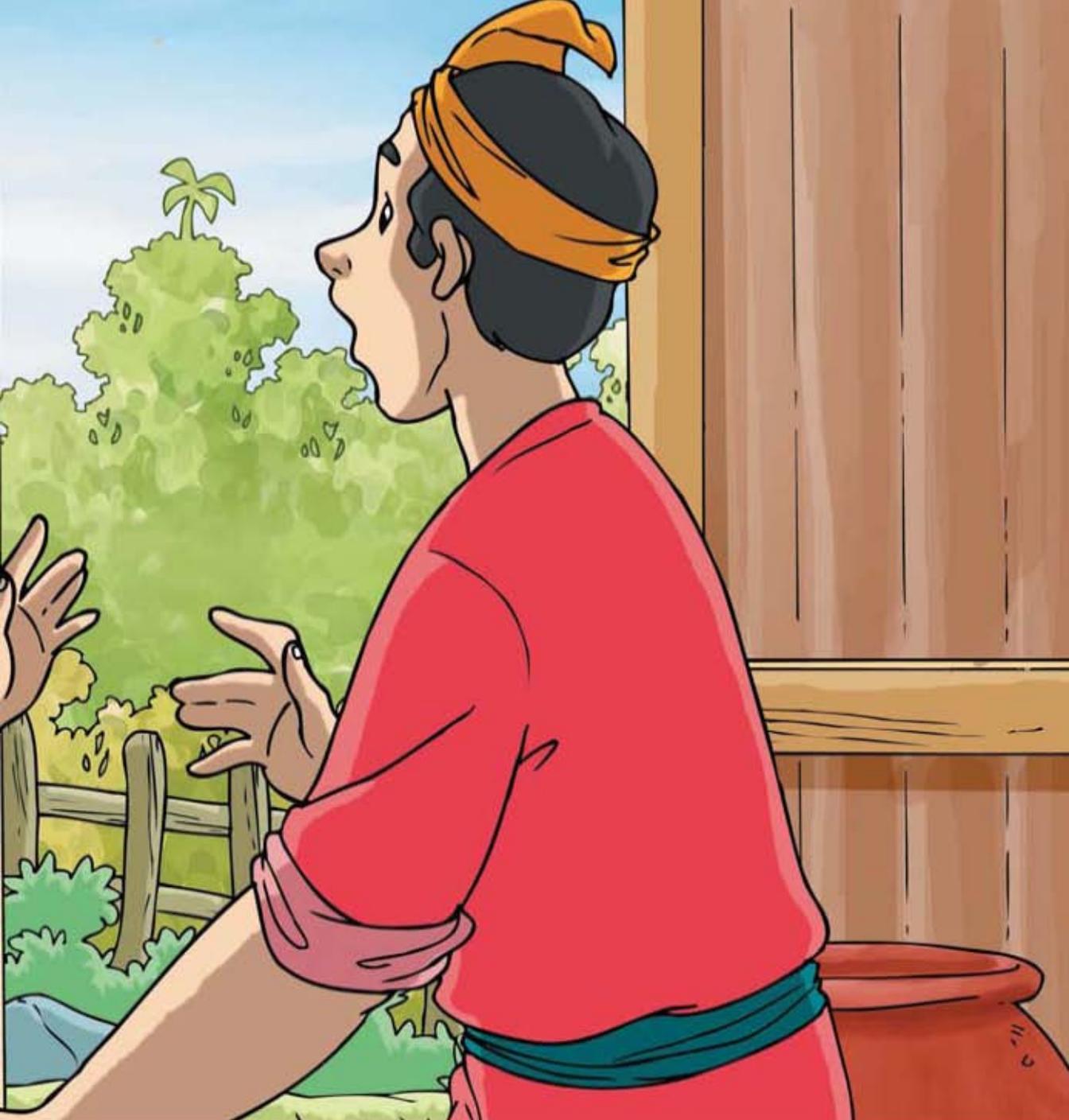
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



Balai Pustaka

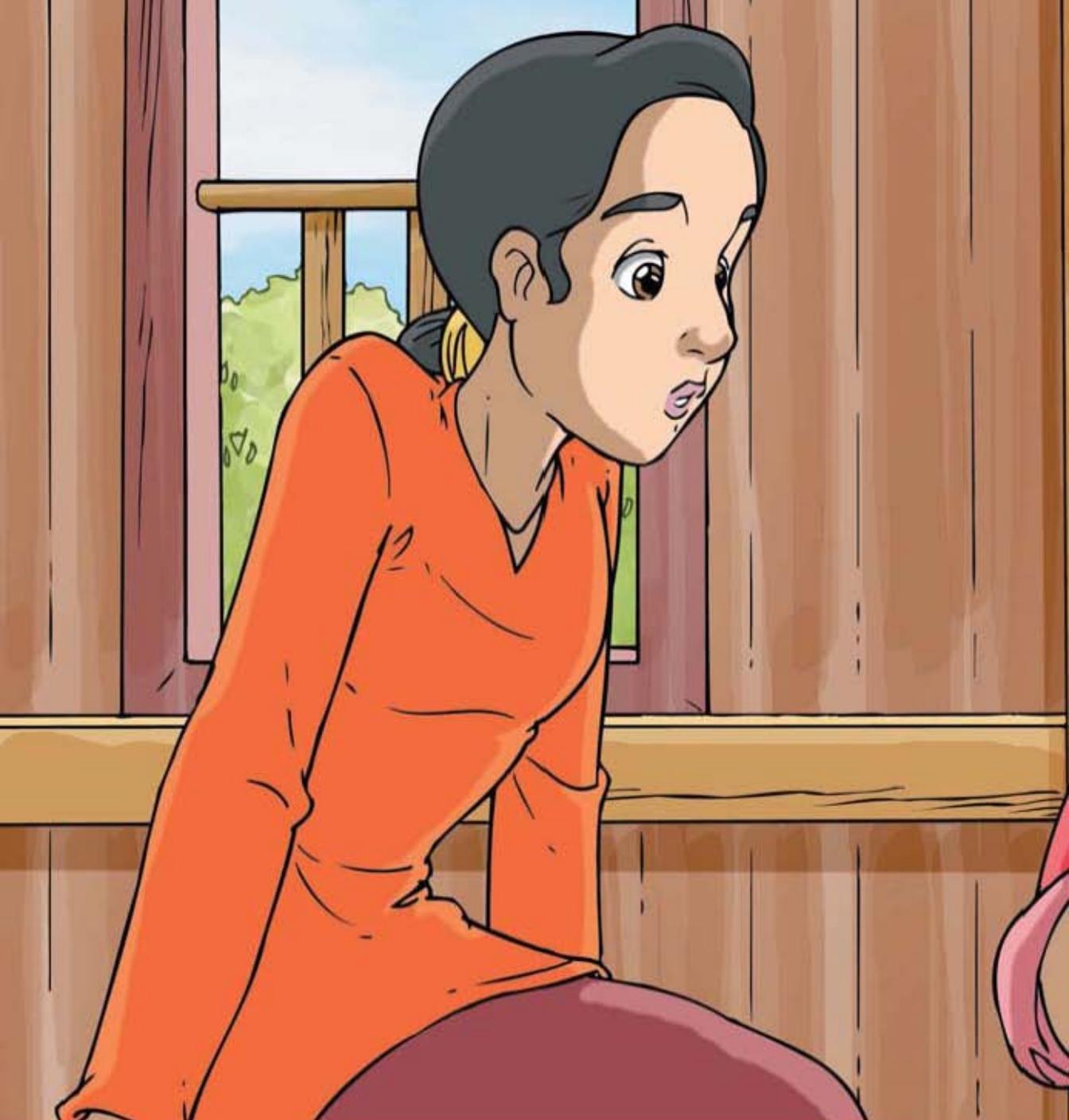


“Maaf Tuan, sebenarnya saya adalah ikan dari sungai tadi,” kata gadis itu.

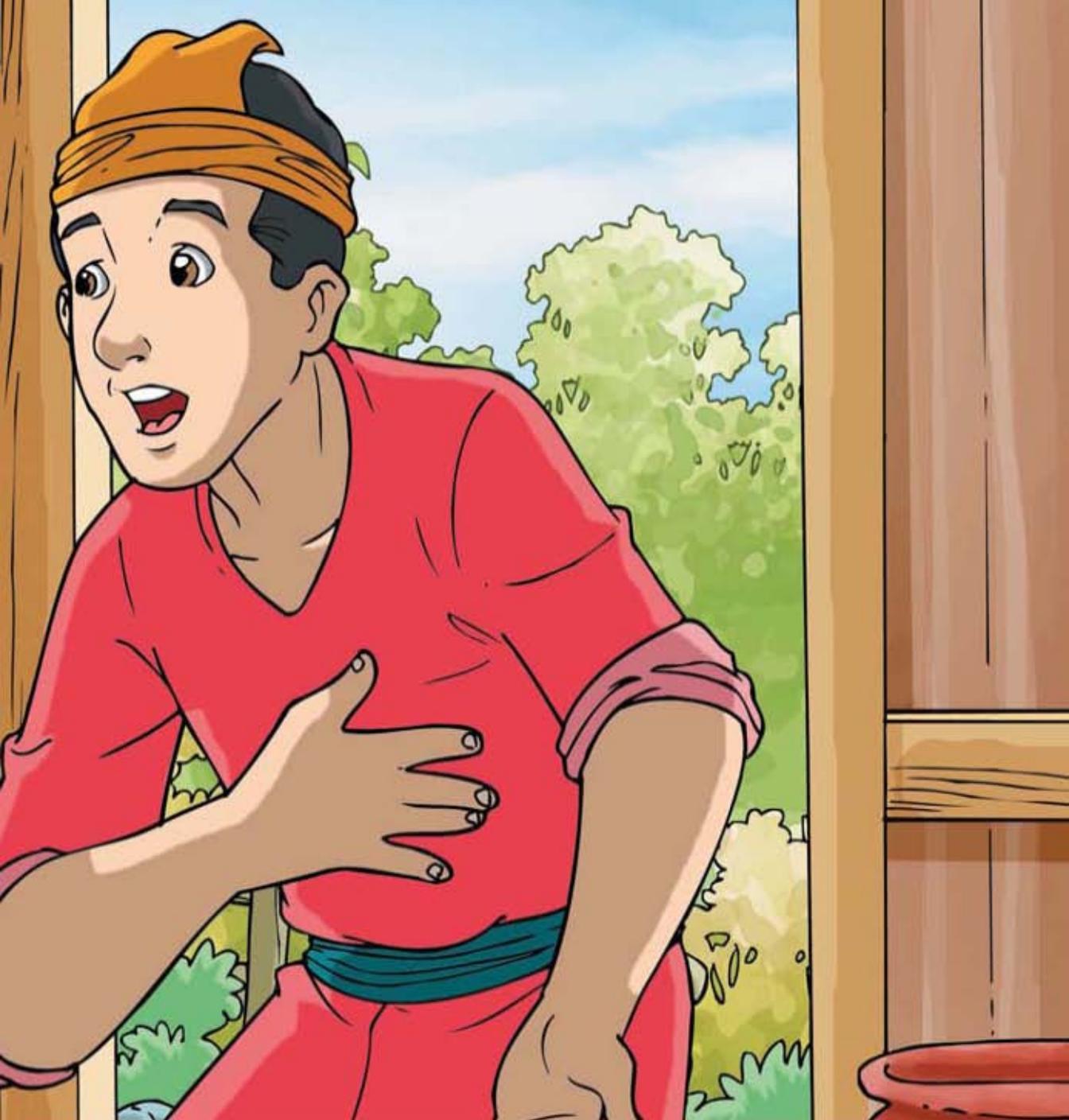


Gadis itu bercerita bahwa ia telah
dikutuk berubah menjadi ikan.





“Sekiranya Putri tidak keberatan,
tinggallah bersamaku di sini.”



Pemuda itu merasa jatuh hati
kepada kecantikan gadis itu.



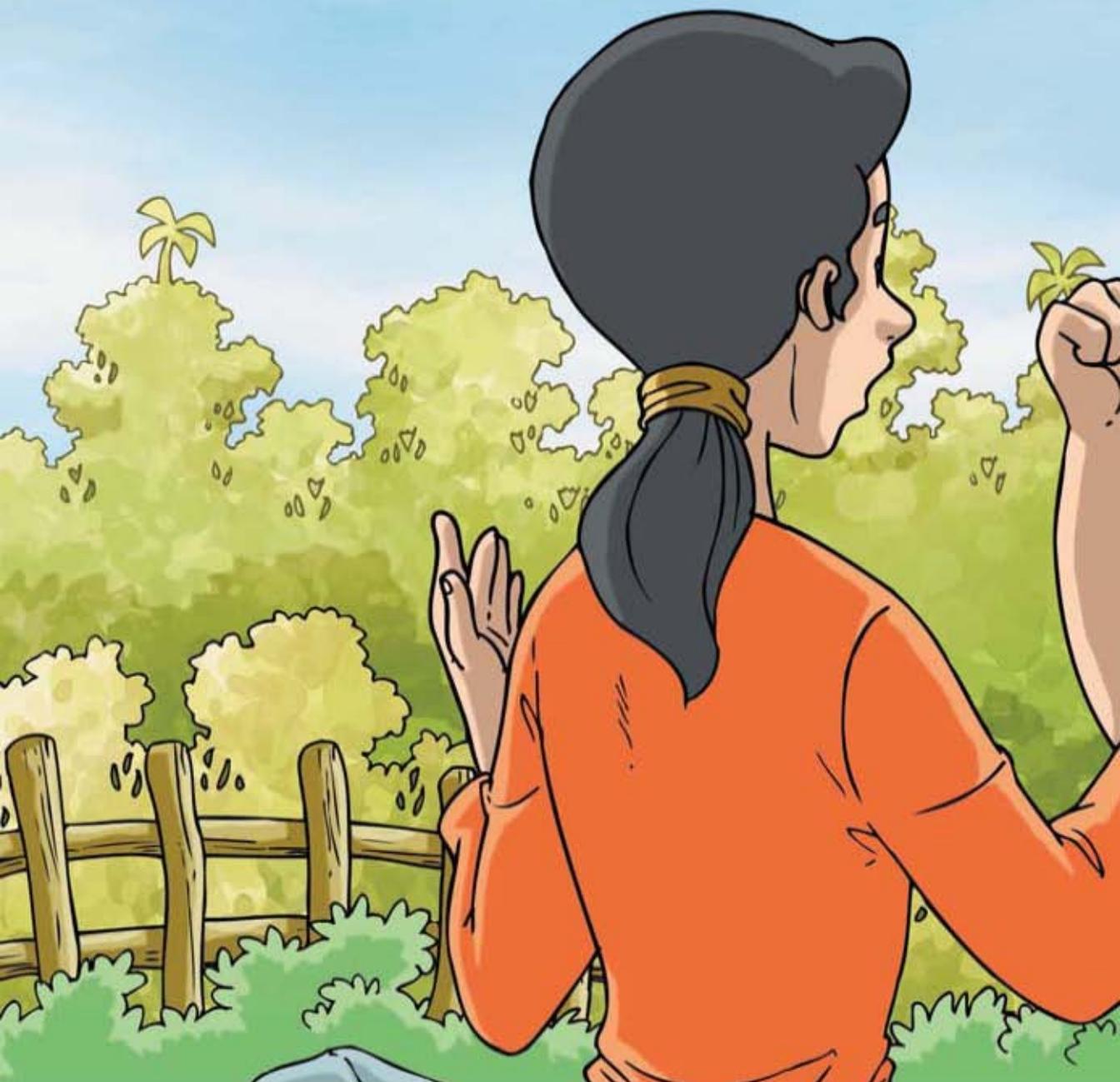


Pemuda itu bahkan segera melamar sang gadis menjadi istrinya.

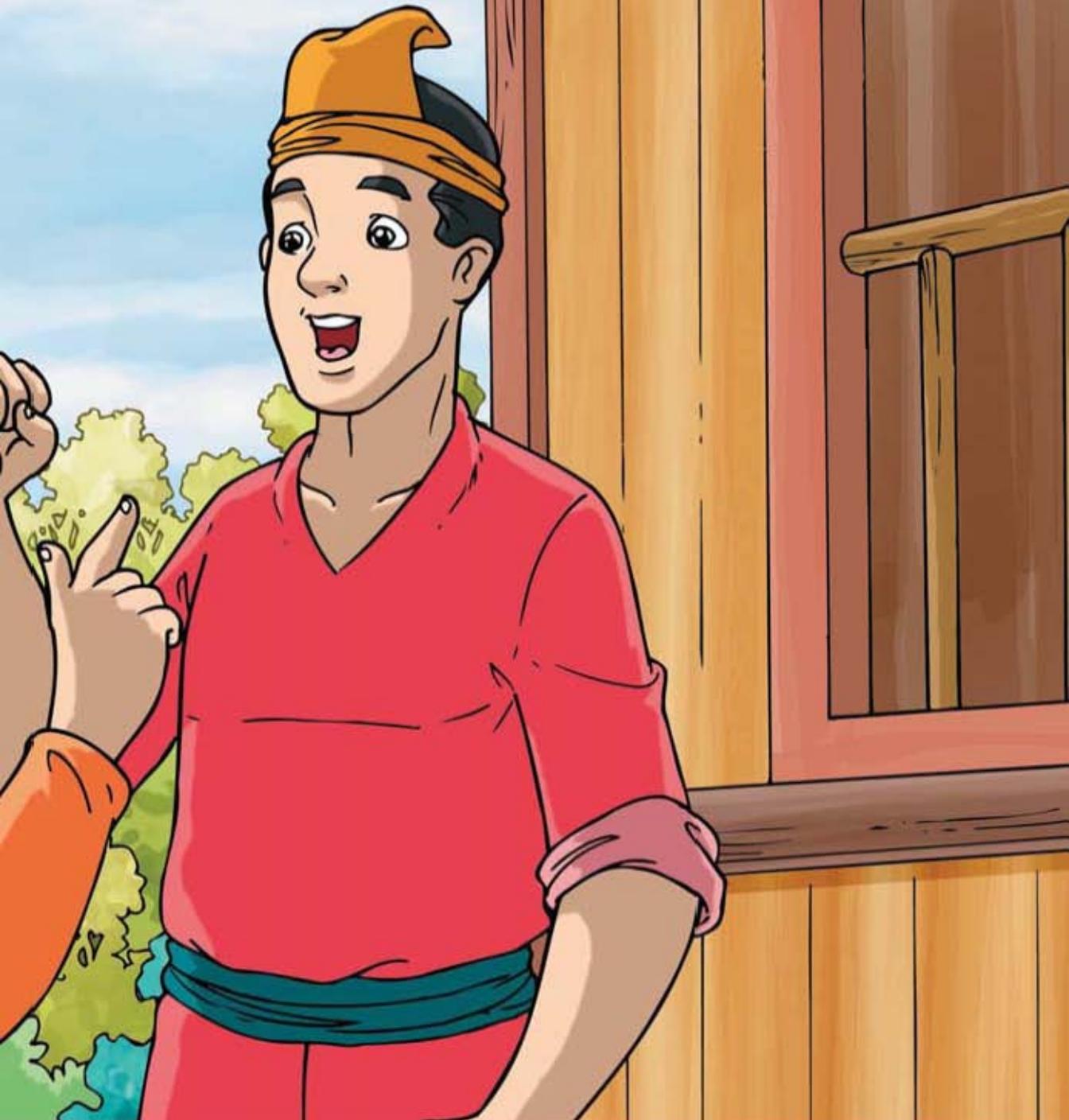


“Baiklah, saya terima lamaran Tuan, dengan satu syarat,” kata sang gadis.





“Berjanjilah untuk tidak menceritakan asal-usulku kepada siapa pun.”

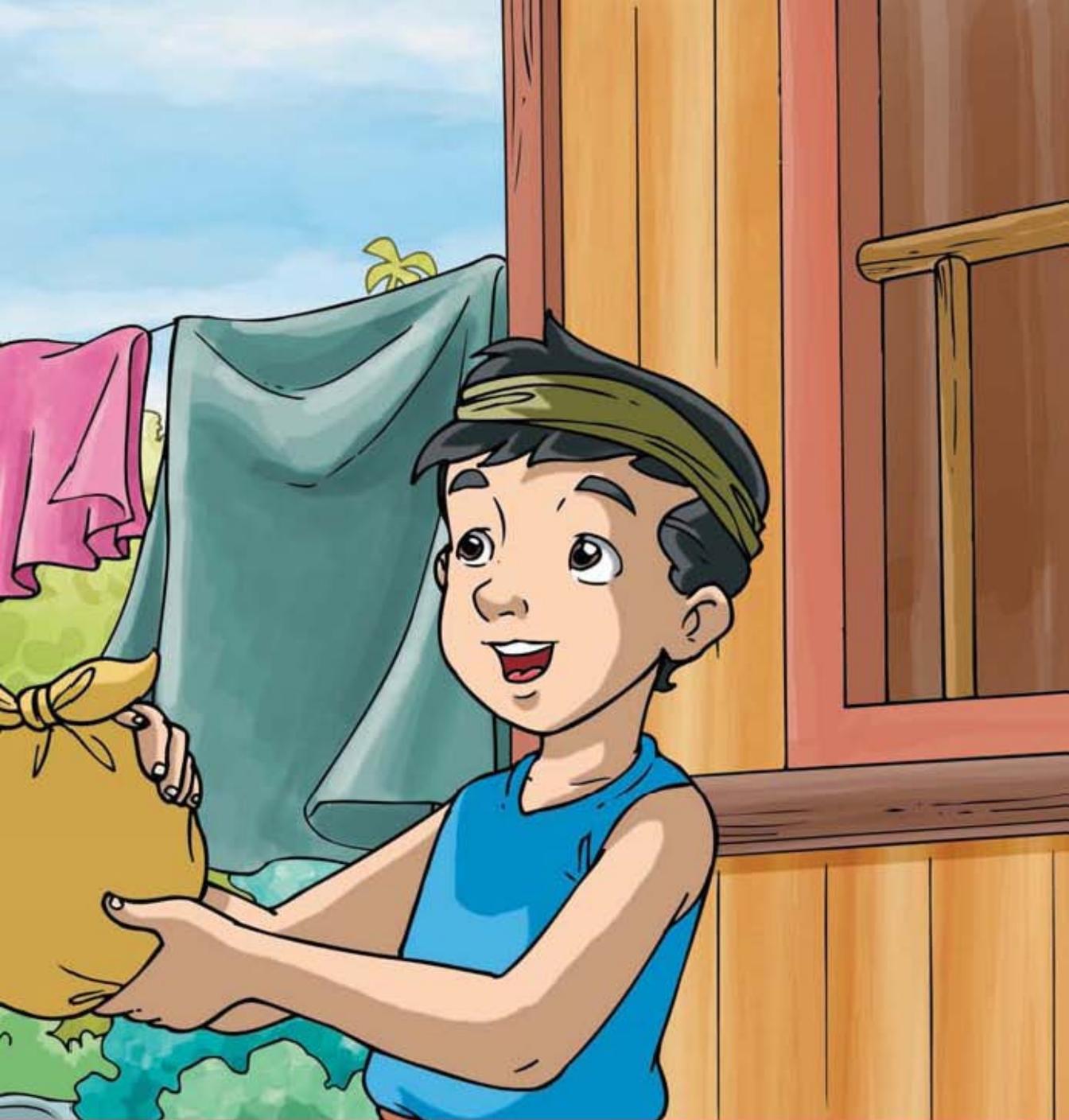


Sang pemuda tanpa ragu lagi
mengiyakan permintaan gadis itu.



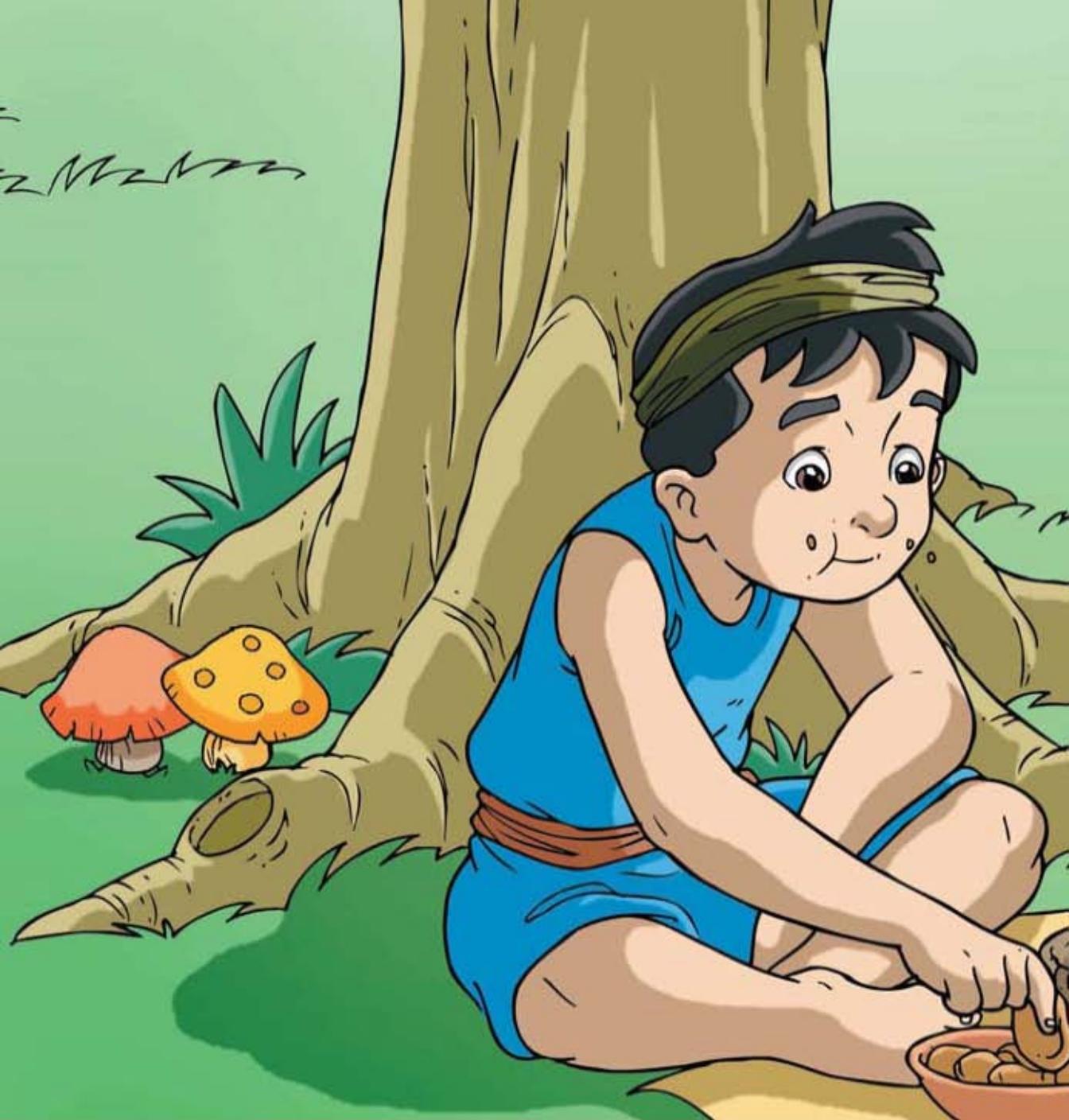


Keduanya pun menikah, dan dikaruniai seorang anak laki-laki yang tampan.

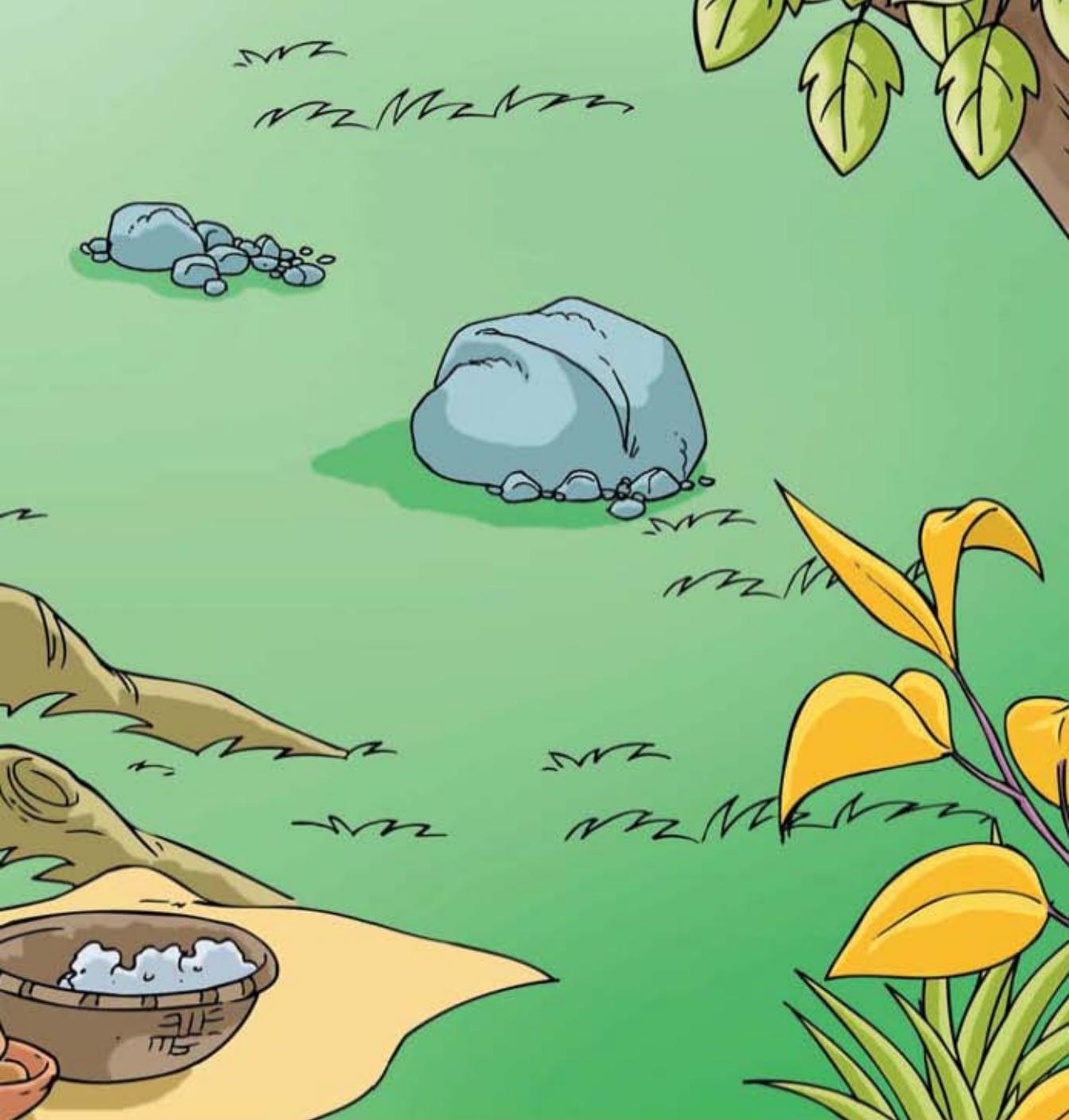


Suatu hari, anak laki-laki itu diminta mengantar makanan untuk ayahnya.



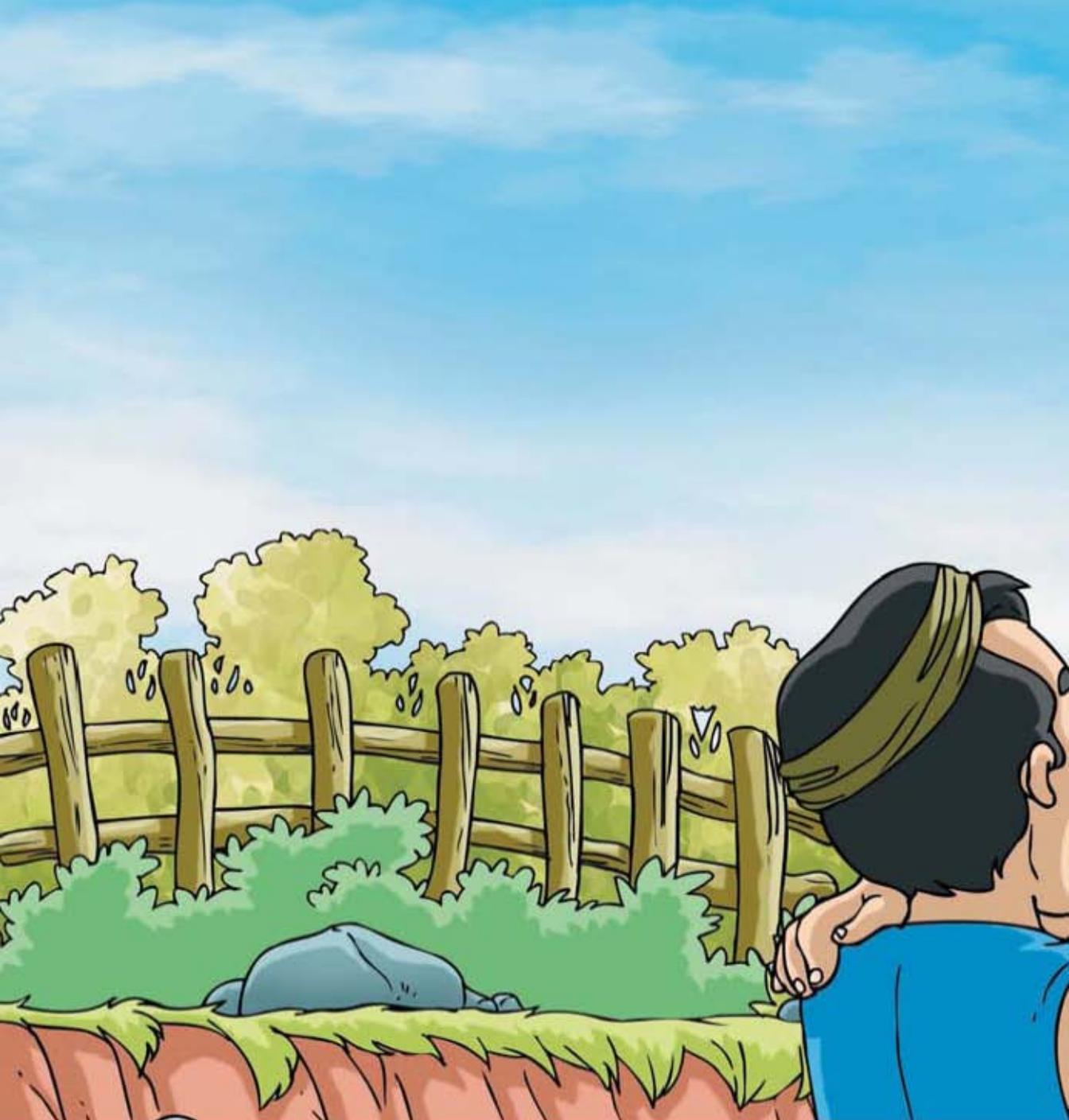


Karena lapar, di tengah jalan, si anak
memakan bekal itu dengan rakus.

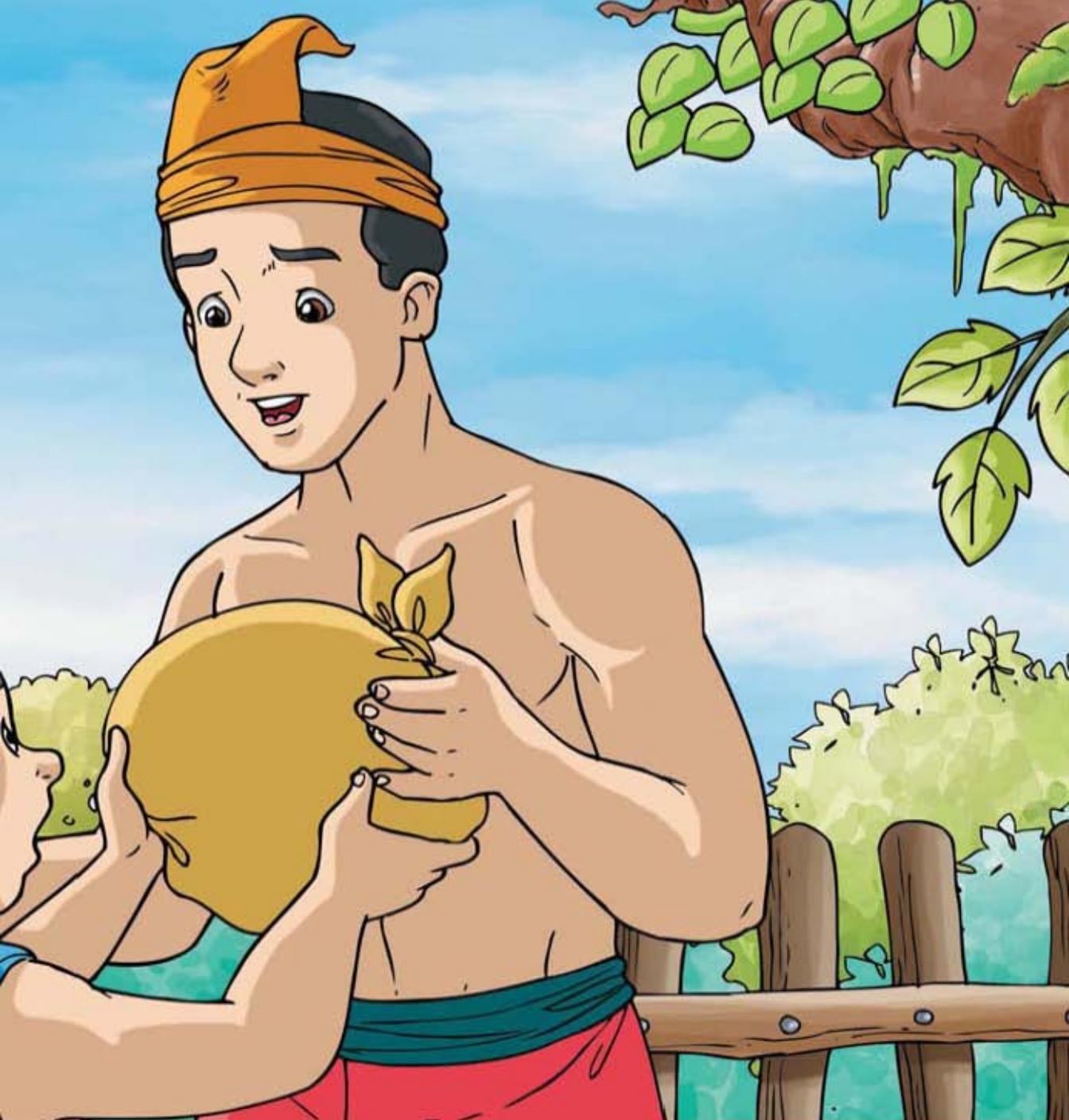


Karena selalu dimanja, si anak berpikir bahwa ayahnya tidak akan marah.



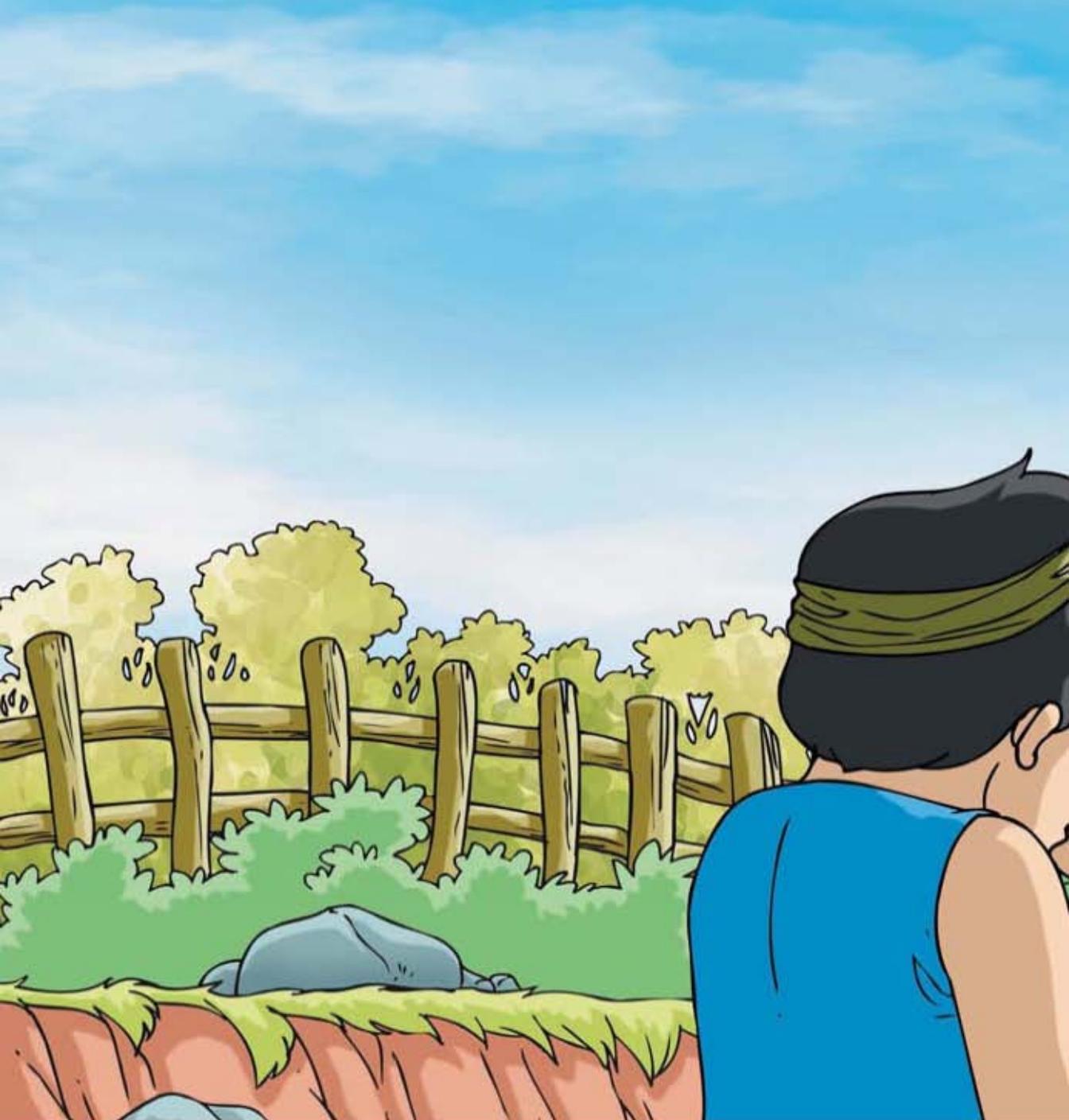


Sesampainya diladang, ia menyerahkan bungkusannya itu kepada ayahnya.



“Wah, kamu memang anak yang rajin!”
puji sang ayah sambil tersenyum.



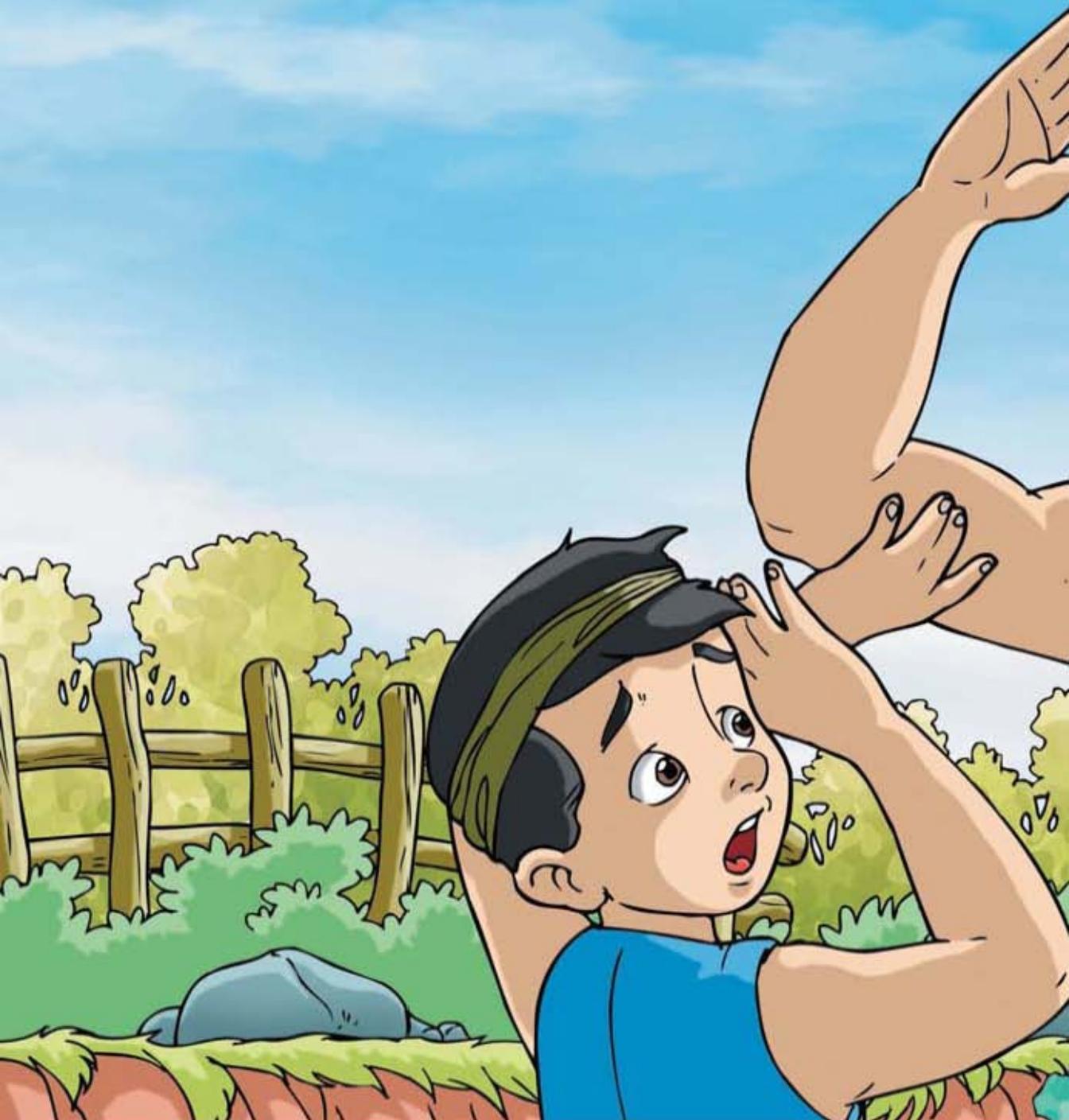


Karena lapar, si pemuda pun segera membuka bungkusannya.

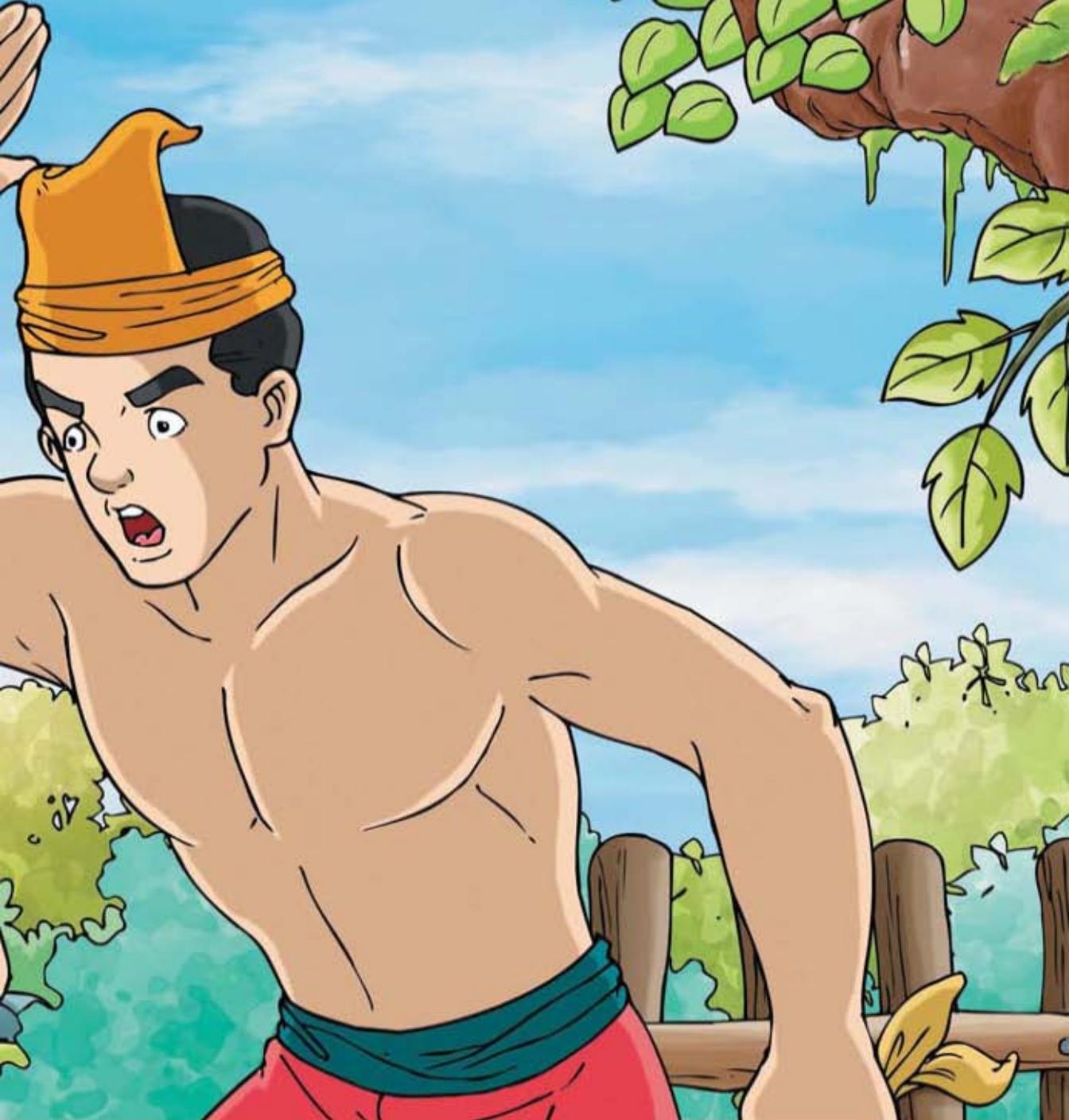


“Kenapa isinya hanya sisa makanan?”
tanya sang ayah dengan marah.





“Aku lapar ... jadi kumakan di jalan,”
kata anak itu tanpa merasa bersalah.

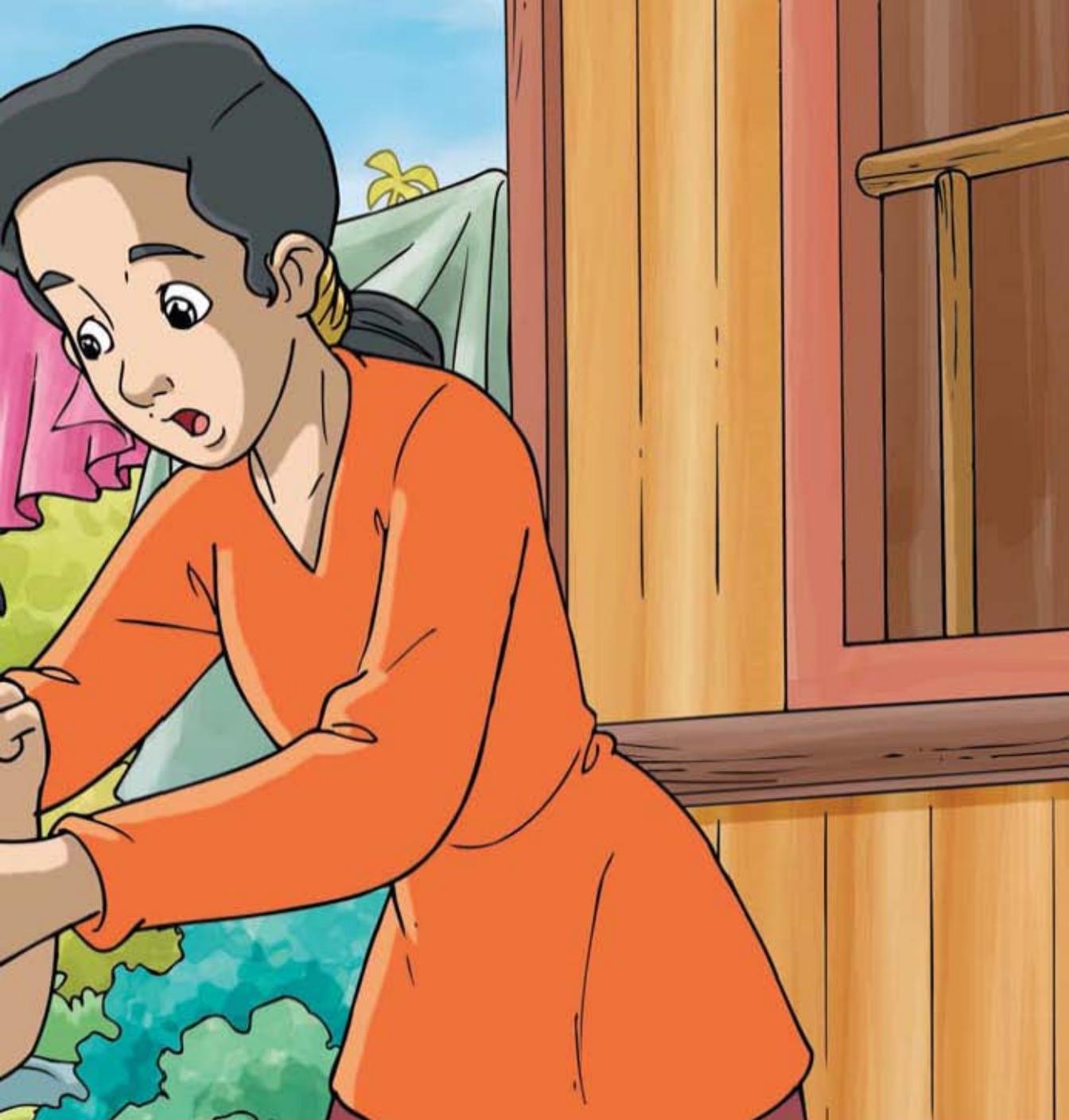


Pemuda itu marah sekali. "Dasar kamu anak keturunan ikan yang rakus!"





Mendengar ayahnya, anak itu segera berlari pulang sambil menangis.



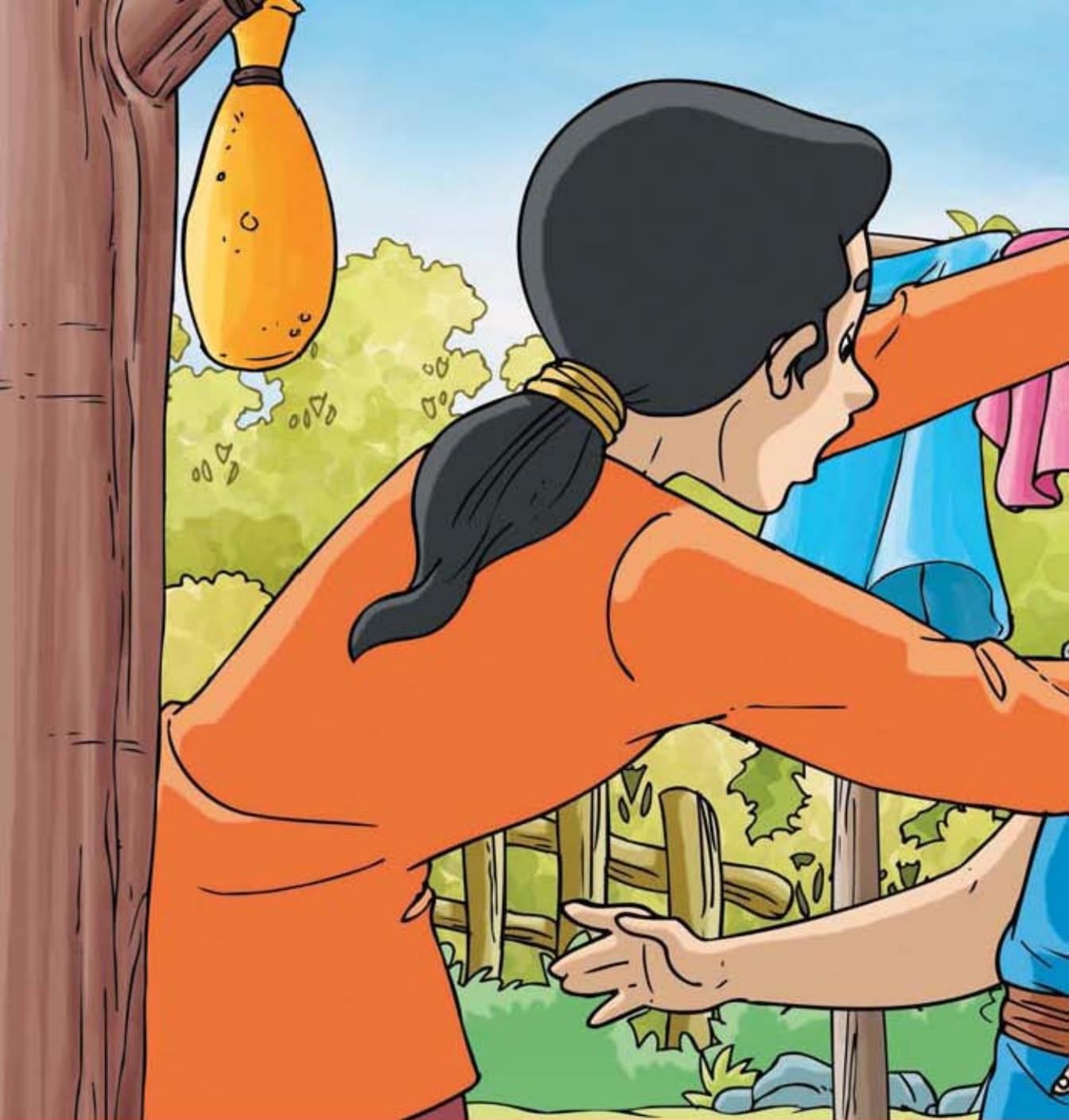
Sesampainya di rumah, ia pun
langsung mengadu kepada ibunya



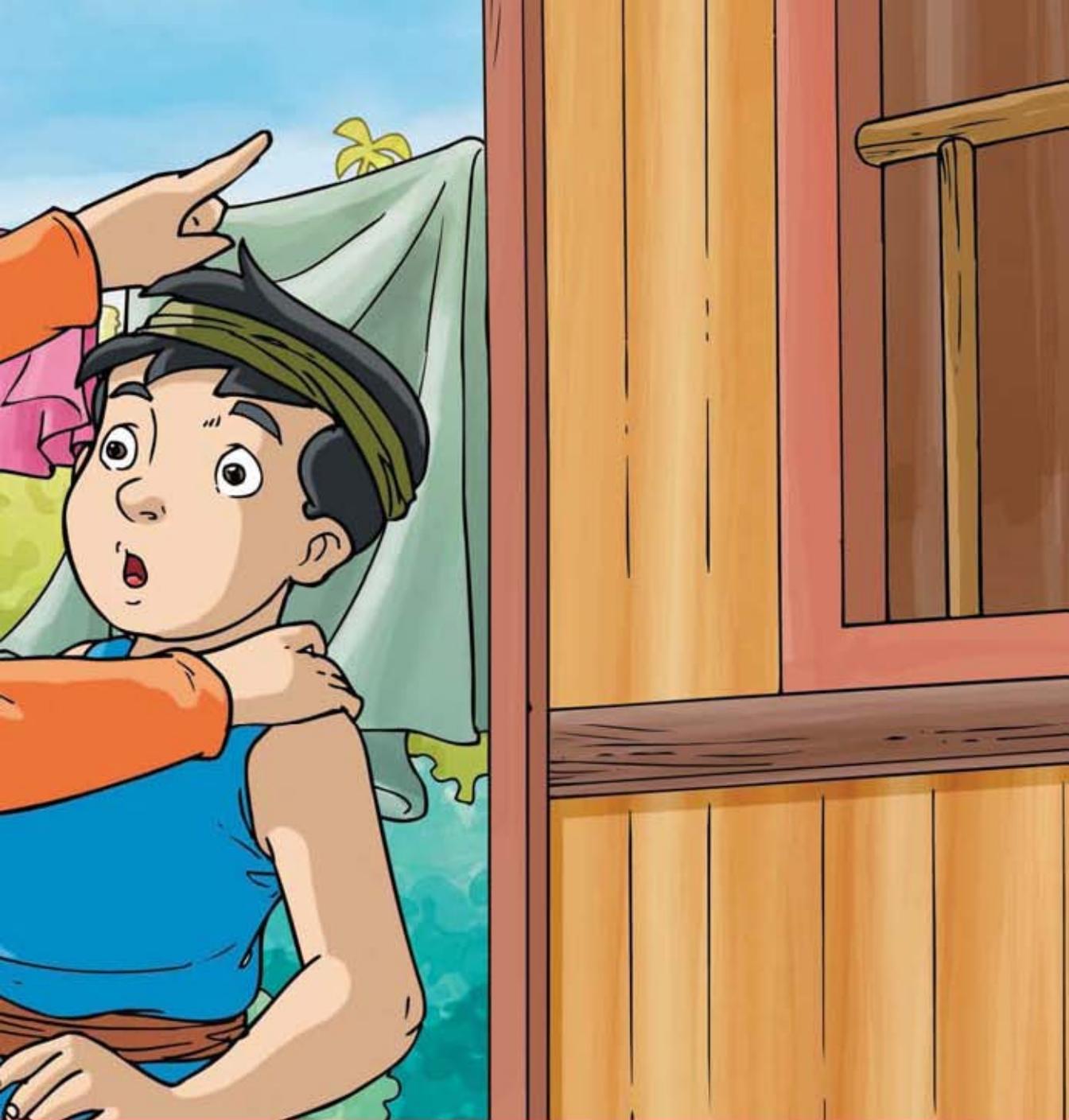
PERPUSTAKAAN NASIONAL RI



Balai Pustaka



Mendengar cerita anaknya, sang ibu sadar bahwa suaminya ingkar janji.



“Anakku! Naiklah ke puncak bukit dan panjatlh pohon yang paling tinggi!”





Sang ibu pun segera berlari menuju ke tepi sungai. Ia merasa sangat sedih.



Suaminya telah ingkar janji dan mengejek asal-usulnya sebagai ikan.





Mendadak langit berubah gelap. Hujan deras disertai petir pun turun.

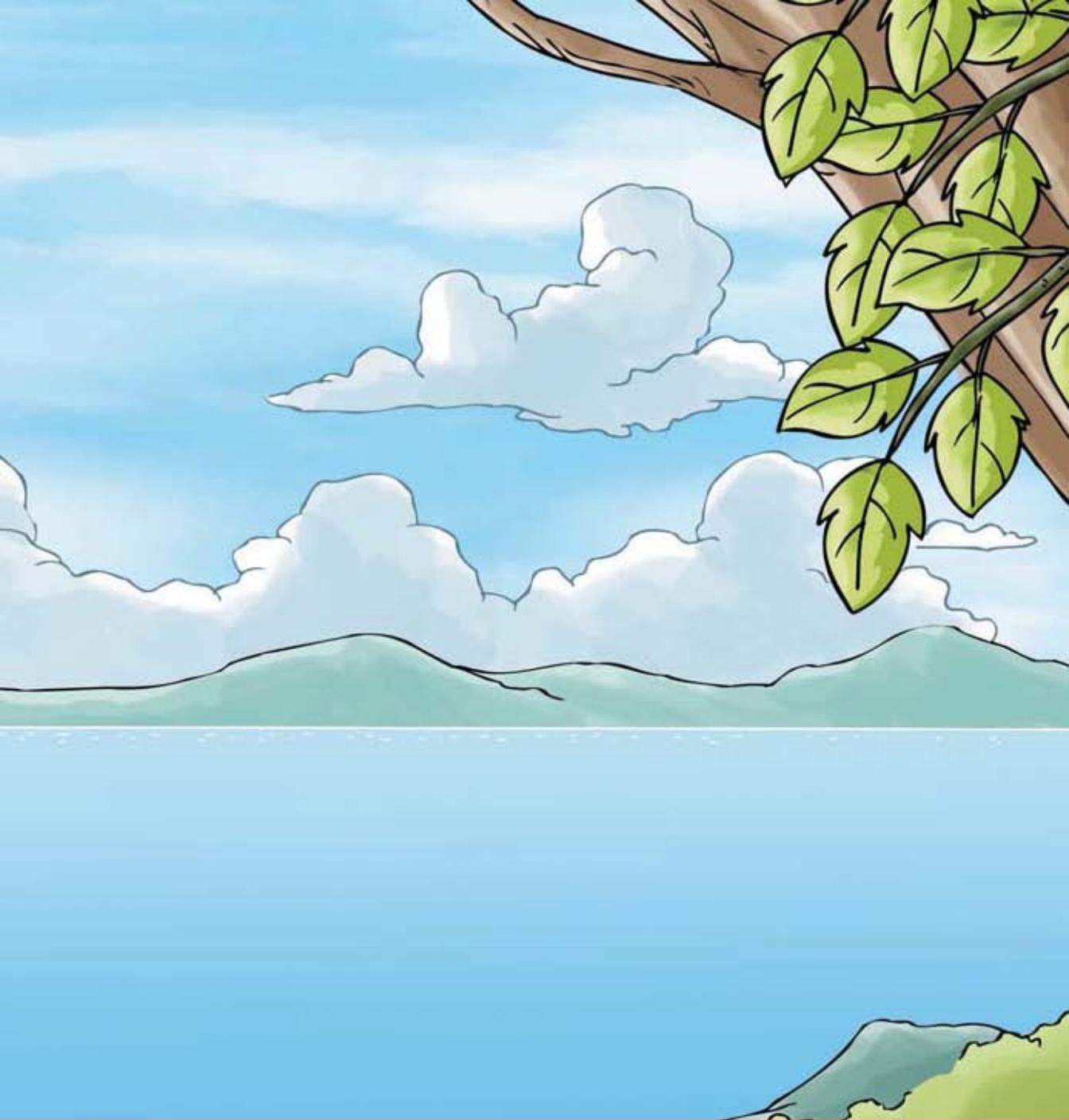


Sang ibu melompat ke dalam sungai,
dan kembali berubah menjadi ikan.





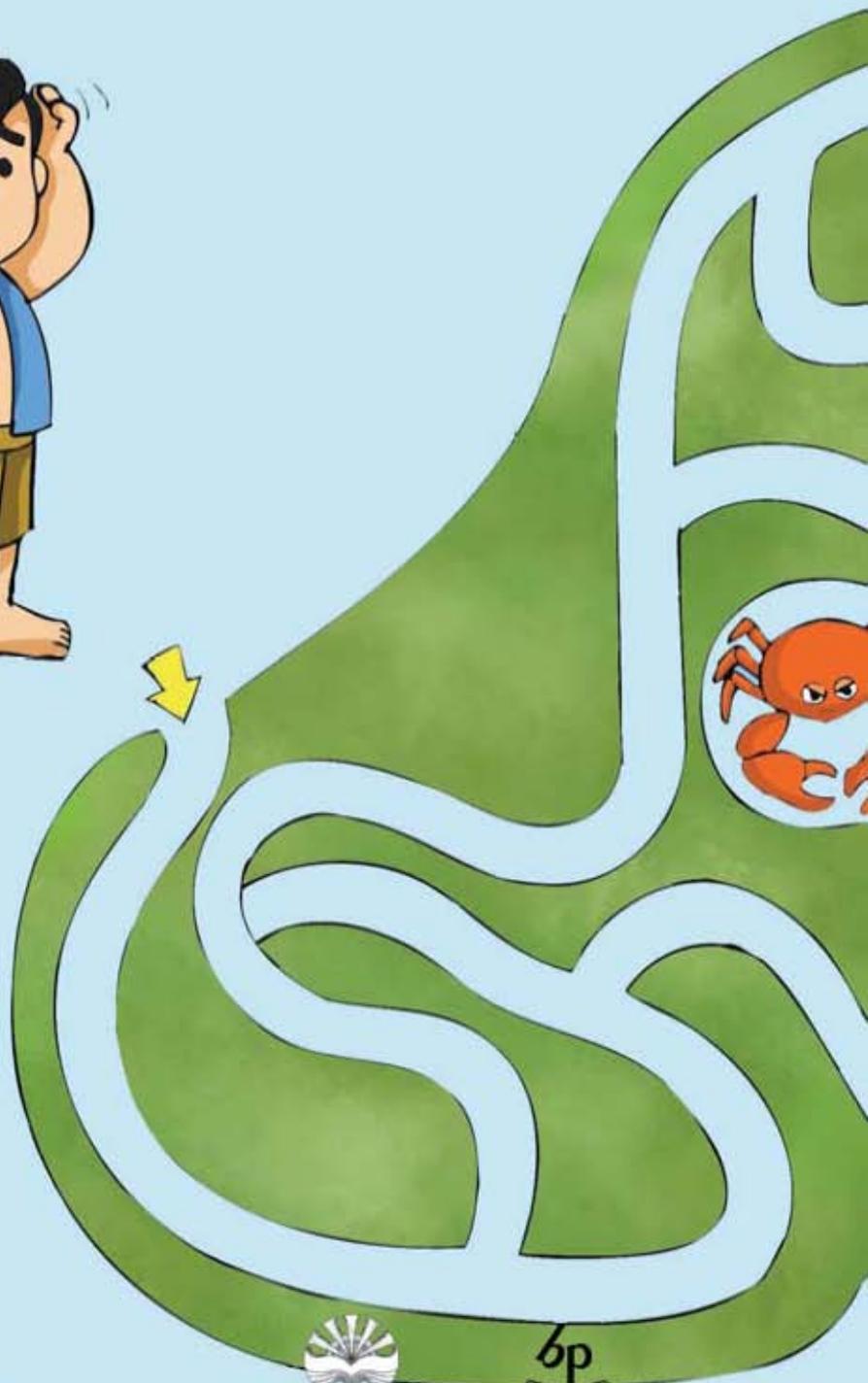
Air sungai itu meluap dan menjadi genangan besar. Dan akhirnya membentuk sebuah danau.



Danau itu akhirnya dikenal dengan nama Danau Toba.



Labirin ke Danau



Pasti seru nih, memancing ikan di danau! Tapi hati-hati dalam perjalananmu menuju ke danau ya. Jangan sampai bertemu ular atau kepiting!



Esiklopedia Mini



Objek Wisata Danau Toba

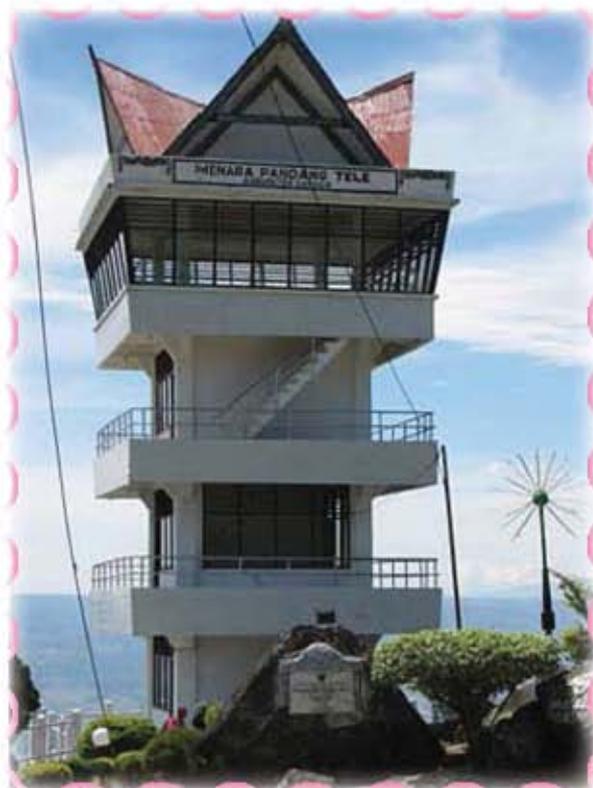
Danau Toba merupakan salah satu danau terbesar dan yang terpopuler di Indonesia. Danau Toba adalah sebuah danau vulkanik berukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak di provinsi Sumatra Utara. Danau Toba termasuk



Danau Toba dan Menara Tele

danau terbesar di Indonesia bahkan terbesar di Asia Tenggara. Di tengah danau ini terdapat sebuah pulau, yaitu Pulau Samosir yang terapung di atas Danau Toba.

Pemandangan Dari Menara Tele



Banyak hal yang menarik menuju Pulau Samosir dan sekitarnya. Para turis biasanya tertarik menikmati indahnya pemandangan Danau Toba melalui menara Tele yang tingginya empat tingkat. Menara Tele ini terletak di pinggir Danau Toba. Pemandangan matahari terbenam di sana indah sekali, lho!



Buku 3-in-1
Dongeng,
Aktivitas,
dan
Ensiklopedia
Mini

Dongeng dari Sumatra Utara ini mengisahkan tentang seorang pemuda yang menikah dengan putri cantik yang misterius. Putri itu tak lain adalah jelmaan dari seekor ikan. Setelah menikah, pemuda dan putri cantik itu dikaruniai seorang putra. Namun, karena pemuda tersebut mengingkari janjinya istri dan anaknya berubah kembali menjadi ikan. Kemarahan pemuda kepada anaknya itulah konon yang menjadi asal-usul Danau Toba yang ada di Pulau Samosir. Keindahan Danau Toba ini dapat kita nikmati sampai saat ini.

- La Dana dan Kerbaunya - Si Rusa dan Si Kulomang
- Bawang Merah dan Bawang Putih - Kisah Danau Toba
- Sigarlaki dan Limbat - Timun Emas
- Kokogha, si Ayam Ajaib - Putir Busu dan Bawi Sandah
- Malin Kundang - Batu Menangis
- Lutung Kasarung - Kisah Pohon Sagu



Penerbitan dan Percetakan
PT Balai Pustaka (Persero)
Jalan Bunga No.8-8A
Matraman, Jakarta Timur 13140
Tel/Faks: (62-21) 858 33 69
Website: <http://www.balaipustaka.co.id>

Kisah Danau Toba



ISBN : 978-979-690-911-7